

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sumatera Utara terdiri dari beberapa suku diantaranya adalah suku/etnis Angkola, Mandailing, Karo, Toba, Simalungun, Pakpak, Jawa, Nias, dan Melayu. Setiap suku/etnis tersebut mempunyai ciri khas tersendiri. Suku Batak Toba merupakan salah satu dari etnis tersebut yang memiliki marga yang beranekaragam. Ada banyak marga dalam ruang lingkup Batak Toba. Orang Batak khususnya Batak Toba pada umumnya memiliki Marga sebagai identitas yang bersifat Patrilineal yaitu marga tersebut diturunkan dari pihak laki-laki/ayah yang selanjutnya akan diteruskan kepada keturunannya.

Kepemilikan marga di belakang nama menjadi suatu hal yang penting ketika sesama masyarakat batak bertemu dan mereka saling menanyakan marga terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui sistem tutur pada (sebutan/panggilan). Namun di samping itu ada juga etnis yang tidak memiliki marga yaitu suku Jawa dan Melayu.

Marga-marga dalam suku Batak Toba tidak hanya satu atau sejenis melainkan beranekaragam. Dari tiap-tiap marga tersebut memiliki sejarah, mitologi, dan tarombonya (silsilah) masing-masing. Perbedaan dari marga dan

sejarahnya membuat keunikan tersendiri dalam marga-marga yang ada di suku Batak Toba. Beda marga maka beda juga cerita tentang marga tersebut.

Salah satu dari marga-marga yang ada dalam suku batak Toba tersebut adalah Marga Tanjung. Seringkali masyarakat beranggapan bahwa marga Tanjung itu adalah berasal dari Padang, Sumatera Barat, padahal marga Tanjung itu adalah berasal dari Sumatera Utara tepatnya dari Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir.

Marga Tanjung merupakan salah satu marga yang ada dalam suku Batak Toba. Marga Tanjung diturunkan oleh Tandjung Dolok yang merantau ke daerah lain dan meninggalkan *Bona Pasogit* (kampung halaman) yang ada di Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir . Marga Tanjung mempunyai dua orang saudara kandung yaitu marga Pasaribu dan marga Lubis. Marga Tanjung ini termasuk dalam keturunan Raja Borbor.

Tulisan ataupun buku mengenai marga Tanjung masih minim atau bisa dikatakan belum ada yang memang langsung bercerita tentang sejarah dan asal usul dari marga Tanjung itu sendiri. Jika pun ada hanya menyatakan bahwa Tanjung itu adalah bagian dari "*Borbor Marsada*" (persatuan Borbor) sebagai nama perkumpulan namun untuk menjelaskan marga Tanjung itu lebih rinci masih belum ada. Maka untuk itu peneliti akan mengkajinya dengan *oral history* (sejarah lisan).

Karena masih belum ada tulisan tentang Marga Tanjung dan peneliti berasal dari marga Tanjung maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

*“Sejarah dan Asal usul Marga Tanjung Menurut Sejarah Lisan di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir”.*

## **1.2. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Tempat atau posisi marga Tanjung di antara marga-marga lain di tanah Batak
2. Sejarah dan asal usul marga Tanjung di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir
3. Penyebaran – penyebaran marga Tanjung yang ada di Desa Lobu Hole tersebut hingga terdapat di beberapa daerah di luar Toba Samosir

## **1.3. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian lapangan tentang “ Sejarah dan Asal Usul Marga Tanjung Menurut Sejarah Lisan di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir.” Di mana peneliti membahas tentang marga Tanjung dari sudut pandang Batak Toba bukan marga Tanjung yang berasal dari Padang Sumatera Barat.

#### **1.4. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tempat atau posisi marga Tanjung di antara marga-marga lain di tanah Batak?
2. Bagaimanakah sejarah dan asal usul marga Tanjung di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir?
3. Bagaimana penyebaran marga Tanjung yang ada di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir tersebut hingga terdapat di beberapa daerah di luar Toba Samosir?

#### **1.5. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tempat atau posisi marga Tanjung di antara marga-marga lain di tanah Batak
2. Untuk mengetahui sejarah dan asal usul marga Tanjung di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir
3. Untuk mengetahui penyebaran – penyebaran marga Tanjung yang ada di Desa Lobu Hole tersebut hingga terdapat di beberapa daerah di luar Toba Samosir.

## 1.6. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan adanya tujuan di atas, maka ada pun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti dalam mengetahui sejarah dan asal usul marga Tanjung di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir
2. Supaya masyarakat luas mengetahui bahwa asal usul marga Tanjung berada di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir
3. Peneliti mengharapkan supaya masyarakat mengetahui bahwa marga Tanjung adalah berasal dari satu nenek moyang
4. Membangun rasa kecintaan terhadap suatu identitas khususnya terhadap marga Tanjung itu sendiri yang berada di Desa Lobu Hole Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir